

ABSTRAK

Nama	: Bambang Teja Kusuma
Program Studi	: Teknik Sipil
Judul	: Penentuan Peringkat Risiko Pembangunan Jalan Non Tol
Pembimbing	: Dr. Dwi Prasetyanto, Ir., MT., Muhamad Rizki, ST., MT.

Dalam kegiatan pembangunan konstruksi pasti menjumpai suatu risiko. Manajemen risiko menjadi pendekatan untuk memahami, mengidentifikasi, dan mengevaluasi risiko proyek. Maksud dari penelitian ini untuk menentukan peringkat risiko pada proyek konstruksi jalan non-tol menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Dalam penelitian ini, data diperoleh dari pembagian kuesioner yang dibagikan kepada responden ahli yaitu kontraktor jalan dengan jumlah 5 responden. Rangkaian penelitian ini dimulai dari identifikasi masalah mengenai faktor risiko, perancangan kuesioner, pengumpulan data, dan analisis data. Tahap perancangan kuesioner dalam menyusun butir pertanyaan dibantu oleh para ahli untuk menganalisis apakah isi kuesioner sudah memadai atau tidak. Hasil perancangan menunjukkan 18 risiko yang sudah disepakati oleh para ahli. Hasil analisis menggunakan metode AHP menunjukkan bahwa tingkat risiko tertinggi adalah risiko keadaan kahar (force majeur) yaitu cuaca tidak menentu/ekstrim dengan tingkat risiko sebesar 0,0086 sedangkan tingkat risiko terendah adalah risiko desain dan teknologi yaitu teknologi baru dengan tingkat risiko sebesar 0,0002.

Kata kunci: AHP, manajemen risiko, prioritas risiko, proyek konstruksi, risiko

ABSTRACT

Name	:	Bambang Teja Kusuma
<i>Study Program</i>	:	<i>Civil Engineering</i>
Title	:	Determining The Risk Rating of Non Toll Road Construction Implementation
<i>Preceptor</i>	:	Dr. Dwi Prasetyanto, Ir., MT., Muhamad Rizki, ST., MT.

In construction activities, you will definitely encounter a risk. Risk management is an approach to understanding, identifying and evaluating project risks. The purpose of this study is to determine the risk rating for non-toll road construction projects using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. In this study, data were obtained from distributing questionnaires distributed to expert respondents, namely road contractors with a total of 5 respondents. This research series starts with problem identification regarding risk factors, questionnaire design, data collection, and data analysis. At the design stage of the questionnaire in compiling the questions, the experts were assisted by experts to analyze whether the contents of the questionnaire were adequate or not. The risks that have been obtained are then analyzed using the AHP method to get risk priority. The results of the analysis show that there are 18 risks that have been agreed upon by the experts. The results of the analysis using the AHP method show that the highest level of risk is the risk of force majeure, namely the weather is uncertain / extreme with a risk level of 0.0086.

Key word: risk management, risk priority, risk, construction project, AHP